

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, Andriani mengintegrasikan peran-peran humas yang mencakupi sebagai komunikator (*communicator*), pembina hubungan kerjasama (*relationship*), pembina hubungan kerjasama (*back up management*), dan pembuat citra positif (*good image maker*), menciptakan lingkungan komunikasi yang positif, mendukung pertumbuhan Majelis Raudhatul Mubarak, dan membangun citra positif di mata masyarakat. Dengan strategi yang cermat dan perhatian terhadap nilai-nilai keagamaan, Andriani memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan dakwah dan mengokohkan posisi Majelis di tengah masyarakat.

1. Peran sebagai *Communicator*: Andriani, dalam perannya sebagai *communicator*, telah menjalankan tugasnya di Majelis Raudhatul Mubarak. Dengan menerapkan konsep komunikasi aktif, humas ini tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan melalui pengumuman langsung tetapi juga memanfaatkan media digital dengan pembuatan grup WhatsApp. Kesadaran akan keberagaman audiens tercermin dalam penggunaan surat selebaran langsung, menjangkau anggota jamaah yang mungkin tidak terbiasa dengan media digital.
2. Peran sebagai pembina hubungan kerjasama, Andriani telah menciptakan keterlibatan aktif dengan

masyarakat dan donatur. Melalui interaksi langsung dan pertemuan pribadi, humas ini membangun hubungan personal yang kuat. Dengan menjaga transparansi, menghargai kontribusi donatur, dan melibatkan mereka dalam kegiatan.

3. Peran sebagai *backup management*: Andriani membuktikan dirinya sebagai penyeimbang atau *back up management*. Dengan mengelola perencanaan acara, dukungan teknis, promosi, dan evaluasi, humas ini memberikan kontribusi yang besar dalam kelancaran kegiatan dakwah. Kemampuannya dalam menghindari hambatan teknis dan mengatasi tantangan menciptakan lingkungan yang optimal untuk penyampaian pesan dakwah.
4. Peran sebagai *good image maker*: Sebagai pembuat citra positif, Andriani menunjukkan keahliannya dalam merancang pesan yang konsisten dengan nilai-nilai Islam dan positif bagi Majelis Raudhatul Mubarak. Kolaborasinya dengan pimpinan agama, pemilihan bahasa yang menginspirasi, dan pemanfaatan media sosial menciptakan citra organisasi yang kuat. Transparansi, akurasi informasi, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap majelis.

## **B. Rekomendasi**

Untuk memperluas analisis peran humas dalam kerangka majelis secara optimal, diberikan rekomendasi yang mencakup semua aspek secara menyeluruh dari peneliti, sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk humas Majelis Raudhatul Mubarak, Andriani dapat meningkatkan kehadiran digital Majelis Raudhatul Mubarak melalui penggunaan media sosial yang lebih aktif dan kreatif. Pemanfaatan teknologi komunikasi terkini, pengembangan keterampilan manajemen acara, dan pelibatan donatur secara aktif juga perlu diperhatikan.
2. Rekomendasi untuk peneliti dengan topik yang sama, peneliti yang tertarik pada topik serupa dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh media sosial dalam menyebarkan pesan dakwah. Studi lebih lanjut tentang peran teknologi, seperti webinar dan podcast, dalam menyampaikan pesan keagamaan, juga dapat menjadi fokus penelitian.
3. Rekomendasi untuk humas majelis lainnya, humas dari majelis lainnya dapat mengambil inspirasi dari strategi digital Andriani. Menyesuaikan komunikasi dengan keberagaman audiens, membangun hubungan transparan dengan masyarakat, dan memanfaatkan media sosial sebagai alat dakwah dapat menjadi langkah-langkah efektif.